

ABSTRAK

Usia ideal untuk hamil adalah 20-35 tahun, lebih atau kurang dari usia itu lebih berisiko terjadi keguguran, infeksi, anemia, gestosis, perdarahan, kematian ibu, sedangkan bayi berisiko cacat bawaan, prematuritas, BBLR, kematian bayi. Jumlah kematian BBLR di Jawa Timur 2010 mencapai 16.565 dari 591.746 bayi lahir hidup (2,79%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara usia ibu dengan berat badan lahir bayi.

Desain penelitian analitik dengan jenis rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di RSUD Sidoarjo bulan April 2013 sebesar 321 responden. Besar sample 178 responden diambil secara *consecutive sampling*. Variabel bebas usia ibu dan variabel terikat berat badan lahir bayi diambil menggunakan data sekunder dari rekam medik. Data dianalisis menggunakan uji statistik korelasi *rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (75,84%) melahirkan pada usia 20-35 tahun dan hampir seluruhnya (83,71%) melahirkan bayi dengan berat badan lahir bayi normal. Hasil analisis korelasi *rank Spearman* didapatkan $\rho=0,019 < \alpha=0,05$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan antara usia ibu dengan berat badan lahir bayi.

Kesimpulan penelitian usia ibu berhubungan dengan berat badan lahir bayi. Oleh karena itu diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan pemberian penyuluhan tentang usia reproduksi sehat, skrining kehamilan untuk meminimalkan kejadian BBLR dan *Antenatal Care* pada usia berisiko.

Kata kunci : Usia ibu, berat badan lahir bayi